

ABSTRAK

KEDAULATAN ALLAH BAGI SEMUA ORANG YANG DIPILIH-NYA SEJAK SEMULA

“Suatu Tinjauan Eksegetis terhadap Roma 8:28-30 dan Implikasinya Bagi Praktik Hidup Orang Percaya Masa Kini”

Riskyi Iron Sina

Program Studi Agama Kristen, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Email: riskysina777@gmail.com

Tulisan ini membahas Surat Roma 8:28-30 dan konsep Predestinasi, menyoroti implikasinya bagi praktik hidup orang percaya masa kini, secara khusus di jemaat Emaus Liliba. Paulus memberikan ajaran kepada jemaat Roma, yang terdiri dari Kristen Yahudi dan non-Yahudi, yang terpengaruh oleh ajaran Yahudi mengenai status sebagai orang pilihan berdasarkan ketaatan pada Hukum Taurat. Jemaat Roma mengalami penderitaan akibat penganiayaan dari pihak Romawi dan Yahudi. Latar belakang Surat Roma dan konteks historisnya ini memberikan pemahaman tentang respons Paulus terhadap situasi sulit di Roma. Metode penelitian melibatkan penelitian pustaka untuk memahami konteks historis dan tafsir eksegesis terhadap teks Roma 8:28-30. Penelitian lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder tentang pemahaman dan praktik hidup orang percaya terkait ajaran predestinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teks Roma 8:28-30 menekankan pemilihan Allah dan tanggung jawab moral orang percaya. Variasi pemahaman ajaran predestinasi ditemukan di antara orang percaya di jemaat Emaus Liliba. Beberapa menganggapnya sebagai jaminan keselamatan, sementara yang lain merasa bimbang dan terkadang pasif dalam menjalani hidup kristiani. Dampak negatif, seperti arogansi dan kurangnya kedisiplinan moral, teridentifikasi pada sebagian orang yang merasa terpilih. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman teologis tentang pemilihan Allah sejak semula, menekankan pentingnya pendekatan eksegetis dalam meresapi teks Alkitab. Penelitian ini juga mengidentifikasi praktik hidup yang sesuai dengan keyakinan ini, mendukung perkembangan spiritual orang percaya dalam konteks kontemporer, dan meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab moral.

Kata kunci: kedaulatan Allah, Roma 8:28-30, orang pilihan, Predestinasi, Pemilihan Allah, Paulus, kasih Allah, praktik hidup.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	10
C. TUJUAN PENELITIAN	10
D. MANFAAT PENELITIAN	10
E. METODOLOGI	11
F. SISTEMATIKA PENULISAN.....	13
BAB I: KONTEKS HISTORIS SURAT ROMA	15
1.1.Penulis	15
1.2.Waktu dan Tempat Penulisan	19
1.3.Penerima Surat	21
1.4. Lingkungan Penerima	26
1.4.1. Konteks Sosial Politik.....	26
1.4.2. Konteks Sosial Ekonomi.....	30
1.4.3. Konteks Sosial Kebudayaan.....	31
1.4.4. Konteks Keagamaan.....	34
1. Agama negara dan pemujaan Kepada Kaisar.....	35
2. Agama-agama Rahasia.....	37

3. Agama Yahudi.....	39
1.5. Maksud Penulisan	43
1.6. Pokok-pokok Teologis Surat Roma	51
Rangkuman	55
BAB II: EKSEGESE SURAT ROMA 8:28-30	58
2.1. Tempat Nas dan Konteks	58
2.1.1. Konteks Umum	58
2.1.2. Konteks Khusus	61
2.1.2.1. Hubungan dengan teks terdahulu (Roma 8:1-27)	61
2.1.2.2. Hubungan dengan teks kemudian (Roma 8:31-39).....	63
2.2. Sitz Im Leben	64
2.3. Pengaruh Agama	67
2.4. Kritik Sastra	69
2.5. Kritik Nas	72
2.5.1. Naskah GNT (Greek New Testament) Surat Roma 8:28-30.....	73
2.5.2. Tektus Aparatus	73
2.6. Kritik Terjemahan	86
2.6. Tafsiran Ayat per Ayat	106
• Tafsiran Ayat 28	107
• Tafsiran Ayat 29	129
• Tafsiran Ayat 30	146
2.7. Kerygma Teologis	156
2.7.1. Kedaulatan Allah untuk memilih dan menetapkan orang pilihan-Nya adalah anugerah dan cerminan kasih Allah.....	156

2.7.2. Kedaulatan Allah tidak menghilangkan tanggung jawab moral	
manusia	157
Rangkuman	160
BAB III REFLEKSI TEOLOGIS.....	162
3.1.Kerygma.....	162
3.1.1. Kedaulatan Allah untuk memilih dan menetapkan orang pilihan-Nya	
adalah anugerah dan cerminan kasih Allah	162
3.1.2. Kedaulatan Allah tidak menghilangkan tanggung jawab moral	
manusia	173
3.2. Konteks Jemaat GMIT Emaus Liliba.....	178
3.2.1. Problema terkait pemahaman dan praktik hidup orang percaya masa	
kini di Jemaat Emaus Liliba	179
3.2.2. Fatalisme	179
3.2.3. Ketidakpedulian Terhadap Kekudusan Karena Penyalahgunaan	
Kebebasan Yang Berdampak Pada Keengganan Untuk Berkembang ...	182
3.2.4. Hidup dalam Tidakpastian dan Kecemasan	183
3.2.5. Pandangan Terhadap Tuhan di Dalam Peristiwa Penderitaan	185
3.3. Refleski Teologis.....	188
Rangkuman	199
PENUTUP.....	200
A. Kesimpulan.....	200
B. Usul & Saran	202
DAFTAR PUSTAKA	205
LAMPIRAN	214

A. FORMULIR PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	214
B. CURICULLUM VITAE	216